Asesmen Teks Fiksi

Kamu akan mengerjakan asesmen Literasi - Teks Fiksi untuk Fase C - Kelas 5&6.
Pastikan kamu:
✅ Menuliskan identitas kamu dengan benar
✅ Memeriksa kembali jawaban sebelum menekan tombol "Kirim"

Selamat mengerjakan!

* Wajib

1. No. asesmen (jangan diubah) *
   Jika no. asesmen diganti, jawaban kamu tidak akan tersimpan

2. Nama lengkap *

3. Tanggal lahir *
   Contoh: 7 Januari 2019

4. NISN
   Jika ada

LIVEWORKSHEETS

Wacana 1

Suatu hari, Raja Sumenep mengadakan peninjauan ke sebuah desa. Raja Sumenep melihat seorang petani yang sedang menaiki sebuah bajak yang ditarik oleh sapi di sawah. Ia pun tertarik dan mencobanya. Menurutnya, membajak sawah menyenangkan, tetapi ia perlu belajar lagi cara mengendalikan kecepatan sapi.

Dari kejadian itu, Ia mendapat ide untuk membuat sebuah atraksi dengan memanfaatkan sistem bajak sawah tersebut. Ia pun memikirkan bagaimana cara agar sepasang sapi itu dapat berlari dengan cepat. Raja memberi saran untuk mengganti alat bajak dengan pijakan kayu yang dapat dinaiki oleh pengendara.

Setelah ide itu diwujudkan, Raja Sumenep pun mencobanya lagi. Ternyata, menjadi sebuah pertunjukan yang sangat menyenangkan. Bahkan prajurit pun menyukainya. Ide atraksi tersebut diberi nama Karapan Sapi.

Akhirnya, Sri Baginda Raja Sumenep mengumpulkan penduduk dan para pengawalnya. “Kita tidak harus bekerja di tanah garapan terus menerus. Kita juga perlu hiburan. Setelah semua pekerjaan selesai, tak ada salahnya melakukan permainan karapan sapi. Kata Raja Sumenep”

Raja Sumenep pun mengadakan sayembara bagi siapa saja yang percaya diri, berani, dan handal dalam mengendalikan karapan sapi akan diberi hadiah. Masyarakat yang enggan menggunakan alat bajak karena melelahkan, menjadi bersemangat dan berlatih dengan sangat keras untuk mengikuti sayembara dari Sang Raja.

Begitulah akhirnya Karapan Sapi tercipta dan dikenal hingga menjadi wisata budaya kebanggaan masyarakat Madura.

Sumber: https://www.ebookanak.com/cerita-dan-dongeng-anak/101-cerita-nusantara/dongeng-asal-usul-permainan-karapan-sapi-madura/

LIVEWORKSHEETS

5. Soal 1. Raja Sumenep memberi ide untuk permainan karapan sapi dengan mengubah …. *

Tandai satu oval saja.

- A. cara petani menaiki sebuah bajak
- B. alat bajak menjadi pijakan kaki
- C. kecepatan ketika mengendalikan sapi
- D. pengendara yang menaiki alat bajak

6. Soal 2. Bagaimana sosok Raja Sumenep dalam cerita tersebut? *

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Seorang raja yang memiliki ide cemerlang.		
2. Raja yang gemar mengadakan perlombaan.		

7. Soal 3. *
Jika kamu memiliki kesempatan untuk menjadi pengendara karapan sapi, apa y ang perlu kamu persiapkan agar bisa menjadi pemenang?

LIVEWORKSHEETS

Wacana 2: Serangga yang Terbang Mengelilingi Cahaya

Awan gelap perlahan hilang, digantikan seberkas cahaya langit senja yang mulai memudar. Aku menyalakan lampu teras untuk menerangi halaman depan rumah yang mulai gelap. Dari kejauhan, tampak kawanan serangga terbang mendekati lampu. Semakin lama, jumlah mereka semakin banyak. Apa itu?

Rupanya, serangga-serangga itu adalah laron. Mereka muncul dari kebun yang berada di samping rumahku. Aku hanya diam, berdiri di dekat lampu, melihat laron-laron yang terus berdatangan. Aku berpikir, jika laron-laron itu terus datang, mereka akan segera mengotori lantai teras rumah. Aku berniat masuk ke rumah untuk mematikan lampu agar kawanan laron itu segera pergi. Tanpa aku sadari, Ayah datang.

"Nak, laron memang biasanya keluar ketika musim hujan" kata Ayah. Aku masih diam, memandangi laron-laron yang terbang mengelilingi cahaya lampu. Lalu, Ayah berkata lagi "Ketika musim hujan, sarang mereka yang ada di dalam tanah menjadi lembap. Mereka pun keluar untuk mencari kehangatan sekaligus berkembang biak. Sebagian laron akan mati karena dimangsa cicak, kodok, atau mati karena kehabisan cairan akibat terus bergerak di bawah cahaya".

"Lalu, bagaimana dengan yang tidak mati, Yah?" tanyaku penasaran.

"Laron-laron yang tidak mati akan kembali ke dalam tanah dan berkembang biak. Itu pun jika tanah tempat tinggal mereka tidak rusak, tertimbun oleh beton-beton penyangga bangunan yang dibuat oleh manusia. Jika tanah tempat tinggal mereka rusak, mereka akan mati sebelum sempat berkembang biak."

Seketika, aku benar-benar diam dan tidak tahu harus berkata apa. Ternyata, kehidupan serangga kecil ini benar-benar sulit. Laron-laron itu terus beterbangan mengelilingi cahaya lampu. Selama mereka masih membutuhkan kehangatan, aku tidak akan mematikan lampu teras. Ah, semoga saja, mereka bisa kembali ke dalam tanah dengan selamat.

Sumber: https://www.idntimes.com/science/discovery/dahli-anggara/fakta-laron-c1c2/5 dengan beberapa penyesuaian.

Gambar: Mankar Truss and Roof

LIVEWORKSHEETS

8. Soal 4. Ketika cahaya matahari perlahan mulai menghilang, tokoh “Aku” menyalakan lampu teras untuk menerangi halaman depan rumah. *

Tiba-tiba, kawanan serangga berterbangan mendekati lampu.

Dari mana mereka datang?

Tandai satu oval saja.

- A. Kebun yang berada di samping rumah.
- B. Bangunan yang dibuat oleh manusia.
- C. Teras yang diterangi oleh lampu.
- D. Halaman yang berada di depan rumah.

9. Soal 5. Laron adalah salah satu serangga yang suka membangun sarang di dalam tanah. Ketika musim hujan, kondisi sarang laron menjadi ... *

LIVEWORKSHEETS

10. Soal 6. Perubahan apa yang terjadi pada tokoh "Aku" sesudah mendengar penjelasan tokoh Ayah? *

Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Semakin memahami kehidupan sesama makhluk ciptaan Tuhan.		
2. Memahami bahwa manusia sangat jahat terhadap makhluk kecil.		

11. Soal 7. Mengapa kehidupan laron lebih sulit? *
Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (V)!

Centang semua yang sesuai.

- [ ] A. Sebagian laron akan kehabisan cairan ketika mencari kehangatan.
- [ ] B. Suatu saat rumah laron akan rusak ketika manusia membuat bangunan.
- [ ] C. Musim hujan mengganggu perkembangbiakan laron sehingga banyak yang mati.

Wacana 3: Kepompong yang Malang

Ketika sedang asyik bermain di belakang rumah, pandangan Tata tak sengaja tertuju pada sebatang ranting pohon.
Ia berhenti bermain dan mendekati ranting itu.
Betapa girang hatinya ketika mengetahui bahwa yang ia lihat adalah seekor kepompong yang sudah terbuka sedikit.

LIVEWORKSHEETS

"Ya ampun..Ini pasti kupu-kupu." Perlahan, kupu-kupu itu keluar dari dalam kepompong.
Tata yang menunggu cukup lama menjadi tidak sabar.
"Kau kesulitan ya? Biar kubantu keluar dari sana. Sabar yaa.."

Tata mengambil sebuah gunting.
Dengan hati-hati, Tata menggunting kepompong.

Perlahan, kupu-kupu itu keluar.
Namun, bukannya terbang melainkan tersungkur di tanah dan mati.

LIVEWORKSHEETS

Sumber: Dongeng lisan 'Kak Ojan' dengan penyesuaian

Ilustrasi: https://www.freepik.com/free-vector/life-cycle-butterfly-realistic-set_6882844.htm#&position=0

Melihat hal itu, Tata menangis dan berlari ke dalam rumah.
"Ibuuuu…." teriak Tata.

"Heii...Ada apa ini, Ta?" Tanya ibu terkejut.
Sambil mengusap matanya yang basah, Tata menceritakan kejadian sore itu.
"Aku hanya ingin membantunya, Bu…Aku pikir ia tidak dapat keluar.."
Ia melanjutkan, "Aku tidak bisa membantu kupu-kupu itu keluar dari dalam kepompong. Aku justru membunuhnya.." Kata Tata sambil menangis lagi.
Ibu menenangkan Tata dan berkata padanya.
"Ya sudah. Tidak apa-apa. Memang, kupu-kupu harus berusaha keluar sendiri dari kepompong supaya ia bisa terbang dan bertahan hidup di alam bebas nantinya" Kata Ibu
"Jadi, tidak tepat kalau kita membantunya ya, Bu?"
"Betul, Nak. Kadang, dalam kondisi tertentu, sebuah bantuan justru bisa berakibat kurang baik. Usaha dan perjuangan kita akan membantu diri kita sendiri melewati setiap tantangan," nasihat ibu padaku.

12. Soal 8. Apa yang sebenarnya membuat Tata menangis? *

Tandai satu oval saja.

- A. Tata tidak bisa membantu kupu-kupu keluar dari dalam kepompong.
- B. Tata melihat kupu-kupu tersungkur di tanah dan mati.
- C. Tata memperhatikan kupu-kupu tidak dapat keluar dari dalam kepompong.
- D. Tata tidak sabar menunggu kupu-kupu keluar dari dalam kepompong.

LIVEWORKSHEETS

13. Soal 9. Pasangkanlah peristiwa dengan perasaan yang ditunjukkan oleh tokoh dalam cerita! *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Sedih.	B. Gembira.	C. Terkejut.	D. Kagum.
1. Tata melihat kepompong yang sudah terbuka sedikit.				
2. Ibu ketika melihat Tata berteriak dan menangis.				
3. Perasaan Tata saat kupu-kupu yang keluar dari dalam kepompong akhirnya mati.				

14. Soal 10. Manakah pernyataan yang sesuai dengan ilustrasi cerita tersebut? * Klik pilihan **Benar** atau **Salah** untuk setiap pernyataan sesuai isi teks!

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Urutan ilustrasi gambar telah sesuai dengan alur yang diuraikan pada cerita.		
2. Tempat kejadian dalam ilustrasi gambar telah sesuai dengan tempat kejadian dalam cerita.		

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

LIVEWORKSHEETS